



KR- Franz Boedisukamanto

Dirut KR M Wirmon Samawi SE MIB melakukan tabur bunga di makam pendiri KR H Samawi, di Taman Wijaya Brata Taman Siswa Yogyakarta, dilanjutkan oleh HM Idham Samawi (penasihat), jajaran komisaris, direksi, pemimpin redaksi dan sejumlah karyawan KR Group.



KR- Franz Boedisukamanto

Dirut PT BP KR, M Wirmon Samawi SE MIB memotong tumpeng menandai Peringatan HUT ke-76 KR. Potongan tumpeng kemudian diserahkan kepada Pemred KR Drs H Octo Lampito MPd.

ZIARAH DAN SYUKURAN HUT KE-76 KR

Terus Berjuang Hadapi Tantangan Zaman

YOGYA (KR) - Memperingati HUT ke-76 PT BP Kedaulatan Rakyat, keluarga besar KR melakukan ziarah kubur ke makam pendiri KR, Ki H Samawi di Taman Wijaya Brata, Celeban Yogyakarta, Senin (27/9).

Dikarenakan masih masa pandemi, ziarah kubur hanya dilakukan di satu tempat (Taman Wijaya Brata). Namun demikian tetap mendoakan para pendiri, perintis dan penerus KR yang lain seperti M Wonohito dan Dr Soemadi M Wonohito, Kadarisman serta dr Gun Nugroho Samawi.

Turut dalam acara ziarah, Penasihat PT BP Kedaulatan Rakyat Drs HM Idham Samawi, Direktur Utama M Wirmon Samawi SE MIB, Komisaris Utama Prof Dr Inajati Adrisijanti, jajaran direksi, para pemimpin redaksi, para kepala bagian, keluarga ahli waris dan sejumlah karyawan di lingkungan PT BP KR. Setelah penyampaian sambutan dan pembacaan doa, ziarah di-

akhiri tabur bunga di makam Ki H Samawi dan istrinya Nyi H Samawi.

Wirmon mengatakan, sebagai koran tertua yang masih terbit hingga saat ini, KR berupaya terus menghadapi tantangan zaman, terlebih pada masa pandemi Covid-19. Menurutnya, sebagai generasi penerus, sudah selayaknya meneruskan perjuangan para pendiri KR dan selalu mendoakannya.

"Alhamdulillah KR masih dipercaya dan terus diberikan kemanfaatan bagi masyarakat sesuai dengan slogannya 'Migunani Tumraping Liyan'. Kita semua berdoa, KR terus eksis dan terbit," katanya.

Idham Samawi mengatakan surat kabar KR lahir atas dasar semangat perjuangan para pendirinya. Setelah proklamasi Negara Republik Indonesia, di mana saat itu untuk kebutuhan makan susah, tapi para pendiri berjuang untuk mewartakan kondisi negara pada saat itu. "Empat puluh

hari setelah proklamasi *kok tuku koran* (beli koran), untuk makan aja susah. Tapi waktu itu pendiri KR tetap semangat. Kalau media lain orientasi untuk kepentingan bisnis, hanya KR yang waktu itu tidak ada tujuan bisnis dan cari untung," jelasnya.

Oleh sebab itu, dia meminta agar semangat gigih berjuang ini terus berkobar bagi seluruh jajaran yang menjadi bagian dari keluarga besar PT BP KR. Terlebih pada masa sulit pandemi Covid-19, dia mengapresiasi kerja keras seluruh jajaran yang berjuang untuk tetap menerbitkan koran setiap harinya.

"Ini bagian dari saya meyakini tentang *mikul dhuwur mendhem jero*, semangat ini Insha Allah membawa KR bisa terbit sepanjang zaman. Di tengah pandemi dan pergeseran media di dunia, saudara-saudara bekerja keras dalam rangka mewujudkan semangat pendiri KR," jelasnya. (Dev)-d

LO DIY BERI APRESIASI

Libatkan Ortu, PTMT di SMPN 5 Berjalan Baik

YOGYA (KR) - Lembaga Ombudsman (LO) DIY meninjau secara langsung jalannya Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di SMP Negeri 5 Yogyakarta, Senin (27/9). Peningjauan ini untuk memastikan aturan-aturan yang telah ditetapkan PTMT telah dilaksanakan oleh pihak sekolah dengan baik.

Wakil Ketua Bidang Swasta LO DIY, Umu Abidin mengatakan, PTMT di SMPN 5 Yogya telah berjalan dengan sangat baik, sesuai aturan. Bahkan orangtua siswa melalui komite sekolah juga dilibatkan dalam pelaksanaan PTMT ini. "PTMT di SMPN 5 Yogya berjalan dengan baik, karena memang sekolah ini sudah siap," terang Umu kepada KR usai pemantauan. Turut mendampingi LO DIY, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Waldi, Ketua Komite SMPN 5 Yogya Supriyono dan Plt Kepala Bidang Pembinaan SMP, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta, Hasyim.

Menurut Umu, pemantauan PTMT tidak hanya dilakukan di SMPN 5 Yogya saja, tetapi ke beberapa SMP di wilayah



KR-Istimewa

LO DIY bersama Pimpinan SMPN 5 dan komite sekolah usai meninjau PTMT.

Kota Yogyakarta. Hal ini penting, agar LO DIY mempunyai gambaran secara utuh tentang pelaksanaan PTMT di lapangan. "Ada beberapa warga masyarakat (orangtua siswa) yang masih belum setuju pembelajaran tatap muka, khawatir dan mengadu ke LO DIY. Dengan mengetahui gambaran PTMT secara

menyeluruh kami (LO DIY) bisa memberi jawaban dan mendukung mereka," ujarnya.

Hal lain yang dilihat sangat baik diterapkan di SMPN 5 Yogya, menurut Umu adalah konsep blended learning yang mengombinasikan pembelajaran luring dan daring. (Dev)-d

Jadwal Layanan Vaksinasi Kota Yogyakarta
Hari Rabu, 29 September 2021

Lokasi	Sasaran	Waktu	CP
XT Square	12 th ke atas	08.00-12.00 WIB	08112947788

Keterangan:
• Cetak Person tel jam kerja, WA 24 jam dibalas jam kerja.
• Dosis 2 pelajar.

(DHI/JOS)

H. MUSLIM, S.H., M.Hum & Associates PEMBERITAHUAN & BANTAHAN PENTING

Kami, LAW OFFICE H. MUSLIM, S.H., M.Hum. & Associates, Advokat/ Konsultan Hukum, berkantor di Green Kuantan Residence Blok I No. 17, Jl. Wates Km. 9 Yogyakarta Telp.08122950435, dalam Kapasitasnya bertindak untuk dan atas nama **Klien Kami Tuan NAND KUMAR**, Wiraswasta, beralamat di Jl. Malioboro No. 149 Rt/Rw: 003/002, Kelurahan Sosromenduran, Kecamatan Gedongtengen, Kota Yogyakarta, Menanggapi surat terbuka dari Saudara HARJANI PREM RAMCHAND, beralamat di Jl. Cempaka Putih Tengah 20A, No. 5 Rt/Rw: 003/006, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat, yang disampaikan Kuasa Hukumnya TEGUH SAMUDERA & Associates melalui Media Cetak Kedaulatan Rakyat tertanggal 24 September 2021 halaman 2 dengan judul "PEMBERITAHUAN PENTING"

Dengan ini kami mengumumkan / memberitahukan kepada khalayak umum /masyarakat/Para pembaca, "tentang BANTAHAN PENTING" atas surat tersebut, sebagai berikut:

- Bahwa Gugatan Wanprestasi terregister dalam Perkara Perdata Nomor: 107/Pdt.G/2021/PN.Yyk Pada Pengadilan Negeri Yogyakarta yang mengkualifikasikan TUAN NAND KUMAR melakukan Wanprestasi terhadap Sdr. HARJANI PREM RAMCHAND sangatlah tidak mempunyai dasar hukum, karena faktanya Klien kami tidak ada hubungan hukum ataupun kerja sama bahkan tidak pernah menjanjikan sesuatu kepada Saudara HARJANI PREM RAMCHAND sehingga Gugatan tersebut adalah ERROR IN PERSONA/ SALAH mendudukkan Klien kami sebagai Pihak dalam perkara tersebut, dan permohonan pemblokiran/sita terhadap:
 - Rekening Bank pada Semua bank atas nama NAND KUMAR; dan
 - Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Malioboro No. 149 Rt/Rw: 003/002, Kelurahan Sosromenduran, Kemantren Gedongtengen, Kota Yogyakarta; **SANGATLAH TIDAK RELEVAN, TIDAK BERDASAR HUKUM DAN HARUSLAH DITOLAK.**
- Bahwa perlu kami tegaskan, Klien kami bukan merupakan Direksi /Komisaris namun sebagai Investor dan Pembeli Apartemen yang dirugikan oleh Perbuatan Hukum PT SURYA ARGON JAYA, sehingga Klien kami telah mengajukan gugatan terhadap PT SURYA ARGON JAYA, Register Perkara Perdata Nomor: 103/Pdt.G/2021/PN.Yyk. Pada Pengadilan Negeri Yogyakarta dan juga mengajukan Sita Jaminan atas sebidang Tanah & Bangunan Apartemen yang berdiri di atasnya dengan Sertifikat HGB No. 00803/Sorosutan Luas 4.635 M2 An. PT SURYA ARGON JAYA.

Demikian Pengumuman & Bantahan ini kami sampaikan kepada khalayak umum/masyarakat supaya tidak terpengaruh dan terperdaya dengan berita yang tidak berdasar fakta tersebut.

Yogyakarta, 27 September 2021

Hormat kami,

(Kuasa Hukum Tuan NAND KUMAR)

tttd.

**H. Muslim Murjiyanto, S.H., M.Hum.—Priyana Suharta, S.H.—Zainal Arifin, S.H.—
Lukman Hakim, S.H.—Wahyu Budi Prasetya, S.H.—Rifzika Afifuddin, S.H.**

PEMDA DIY HADIRKAN PASAR KOMUNITAS

Terobosan Skema Pemulihan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Koperasi dan UMKM



YOGYA (KR) - Pemda DIY berupaya mengembangkan ekosistem Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan transformatif menyikapi perubahan melalui upaya menumbuhkan agar UMKM naik kelas. Sehingga upaya kolaboratif dengan pihak manapun, akan terus dielaborasi secara apik dan kreatif asalkan semua pihak memiliki komitmen yang sama terhadap pemberdayaan ekonomi rakyat.

Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X menyatakan UMKM harus bisa naik kelas karena potensi UMKM di DIY sangat besar. Untuk itu, Pemda DIY senantiasa mengharapkan UMKM DIY agar maju. Tidak hanya sekedar Pemda yang berharap UMKM maju, tetapi UMKM itu sendiri yang mau meningkatkan kinerjanya, harus memenuhi persyaratan jika ingin ekspor, produknya memenuhi standar dan sebagainya. Upaya ini digawangi oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (Diskop UKM) DIY.

"Kita sudah mengembangkan SiBakul Jogja dengan memberikan fasilitas gratis ongkos kirim (ongkir) bagi UMKM DIY yang terdaftar menjadi anggota dan ternyata bisa berjalan bagus selama masa pandemi Covid-19 ini. Jadi kita kembangkan produk yang sifatnya pengumpulan bahan baku seperti cabai, bawang merah dan sebagainya sampai menjadi produk olahan dalam Pasar Komunitas. Hal ini sebagai upaya jika bahan baku itu dijual bisa punya nilai tambah yang bisa dinikmati masyarakat DIY," ujarnya dalam Gelaran SiBakul di Kraton Klien Komplek Kraton Yogyakarta, Sabtu (25/9).

Gelaran SiBakul ini merupakan sebuah momentum dalam rangka pencanangan Pasar Komunitas, penutupan Gebyar Hari UMKM dan penandatanganan komitmen kerjasama antara PT Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Yogyakarta dengan Diskop UKM DIY. Selain Gubernur DIY, hadir dalam kegiatan tersebut Anggota DPD RI GKR Hemas dan Afnan Hadikusumo, Istri Wagub DIY GKBRAA Paku Alam, Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji, Executive General Manager PT Pos KCU Yogyakarta R Bagus M Yusuf dan Ketua Program Studi Magister Manajemen FEB UAJY Jeanne Elyyawati.



Gubernur DIY Sultan HB X bersama GKR Hemas, GKBRAA Paku Alam dan Jeanne Elyyawati dalam Talkshow Pemberdayaan UMKM melalui Motivasi Pemasaran dan Bisnis

Nurkyatsiwi, Kadislahtan Bayu Mukti Sasongko, Kepala DPKP DIY Sugeng Purwanto, Kepala BBPOM Yogyakarta Dewi Prawitasari serta perwakilan Koperasi maupun perwakilan UMKM di DIY.

Sultan mengatakan Pemda DIY mempunyai tim untuk melakukan verifikasi produk UMKM DIY agar naik kelas. Selain itu, Pemda memberikan ruang pemasaran khusus bagi produk UMKM DIY yang telah diverifikasi dan dipamerkan di Bandara Internasional Yogyakarta (BIY). Pihaknya menaruh harapan bagi UMKM yang telah dibantu tersebut bisa mandiri dengan potensi yang ada dan dimiliki masing-masing setidaknya dalam kurun waktu 3 hingga 4 tahun mendatang.

"Kita coba bahan baku diproses di tempat lain tetapi itu tetap produk dari DIY. Namun ternyata produk UMKM DIY dari pengalaman fasilitasi pemasaran di BIY dan SiBakul Jogja ternyata problematika adalah kemasan, karena itu penting meningkatkan harga jual lebih baik. Harapan saya UMKM DIY itu bisa kompetitif di dalam membuat produk dengan fasilitas yang disediakan Pemda," tandas Raja Kraton Yogyakarta ini.

hanya saja masih perlu ditingkatkan khususnya perihal perizinannya agar mampu bersaing di tingkat daerah dan nasional. Ayo sama-sama mencintai produk dalam negeri dan beli produk dalam negeri seperti adanya pencaanangan Pasar Komunitas ini di DIY," ujar Istri Wagub DIY GKBRAA Paku Alam.

Kepala Diskop dan UKM DIY Srie Nurkyatsiwi menyampaikan Pasar Komunitas merupakan terobosan dalam skema pemulihan ekonomi melalui pemberdayaan Koperasi dan UMKM dengan pembelian bahan baku pertanian atau perikanan yang mengalami fluktuasi harga. Selanjutnya dapat dikelola melalui Koperasi dan disalurkan kepada UMKM pengolah, sehingga produk yang dipasarkan memiliki nilai tambah dengan harga yang terjangkau.

"Upaya ini dilakukan dalam rangka meningkatkan penjualan produk pertanian, pemberdayaan koperasi, hingga fasilitasi bahan baku bagi UMKM sehingga produk yang dipasarkan secara online, dapat mendorong tingkat konsumsi masyarakat dalam menumbuhkembangkan perekonomian daerah. Pasar Komunitas ini sebagai gerakan yang melibatkan komponen usaha dari hulu hingga hilir, yang melibatkan sekurangnya 10 koperasi sektor riil, lebih dari 150 UMKM dan 13 kelompok tani," terangnya.

Siwi mengatakan gerakan yang dibiayai melalui Dana Keistimewaan (Danais) 2021 ini, diharapkan mampu memberikan inspirasi terkait upaya kreatif dalam pemulihan ekonomi daerah terdampak pandemi Covid-19, yang melibatkan multi stakeholders. Hal ini sebagai strategi transformasi terhadap perkembangan situasi akhir-akhir ini yang memerlukan langkah terobosan guna membantu ketahanan ekonomi daerah. "Saya berharap semoga kedepannya, kegiatan Gelaran SiBakul ini akan memberikan inspirasi untuk melakukan kolaborasi nyata bagi pemberdayaan UMKM DIY secara berkelanjutan," pungkasnya. (Ira)